

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Urin sapi merupakan salah satu limbah cair yang berasal dari peternakan sapi. Urin sapi mengandung zat perangsang tumbuh yang dapat digunakan sebagai pengatur tumbuh diantaranya IAA (*indole acetic acid*) (Anty, 1980). Urin sapi memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan industri/perkebunan. Karenanya baunya yang memiliki ciri khas, urin sapi dapat mencegah datangnya berbagai hama tanaman. Urin sapi memiliki fungsi sebagai pengendalian hama tanaman serangga (Naswir, 2003).

Pengolahan limbah ternak berperan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan meningkatkan produksi tanaman secara bersamaan. Pengelolaan limbah sapi dilakukan untuk meminimalisir pencemaran lingkungan di area kandang seperti menimbulkan bau tidak sedap, limbah urine sapi dapat merangsang lalat, ulat gatal, dan nyamuk untuk datang dan berkembang biak di area kandang. Meminimalisir pencemaran juga dilakukan untuk memanfaatkan fungsi dari limbah tersebut. Limbah ternak dibedakan menjadi dua yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat dari kotoran sapi dimanfaatkan menjadi pupuk kompos sedangkan limbah cair dari urin sapi dimanfaatkan menjadi pupuk cair. Menurut Hadisuwito (2007), pupuk kandang cair merupakan dekomposisi bahan – bahan organik atau proses perombakan senyawa yang kompleks menjadi senyawa yang sederhana dengan bantuan mikroorganisme.

Blofer (*Biourine Liquid Organic Fertilizer*) merupakan jenis pupuk organik cair yang berasal dari urine ternak ruminansia sapi melalui fermentasi untuk digunakan sebagai pupuk tanaman dan kesuburan tanah. Blofer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu tanaman. Menurut Pratiwi (2009) pemberian POC (Pupuk Organik Cair) harus memperhatikan dosis blofer yang diaplikasikan terhadap tanaman. Pemberian pupuk terhadap keberhasilan melalui pengocoran ke akar dipengaruhi oleh konsentrasi larutan dan dosis.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan blofer (*biourine liquid organic fertilizer*) terhadap tanaman

industri/perkebunan. Selain itu, mengetahui begitu pentingnya pemanfaatan blofer bagi keberhasilan suatu usaha peternakan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi Unit Peternakan Tunas Brahman Nganjuk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang usaha peternakan sapi potong.
2. Melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis terhadap perbedaan/kesenjangan yang diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi yang dijumpai di lapangan.
3. Mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dibidang peternakan khususnya usaha peternakan sapi potong.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk mengetahui pengolahan limbah urin sapi di PT. Tunas Jaya Raya Abadi.
2. Melatih dan meningkatkan keterampilan dalam kemampuan di bidang peternakan khususnya dalam proses pembuatan blofer (*biourine liquid organic fertilizer*)

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa menjadi terlatih terhadap kondisi pekerjaan di lapangan, dan sekaligus melatih keterampilan sesuai dengan bidang keahlian.
2. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman yang diperoleh di tempat Magang
3. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah untuk diterapkan di lokasi Magang

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi, Dusun Bulu, Desa Babadan, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan pada mulai tanggal 5 September – 5 November 2022. Jadwal kerja dilaksanakan pada hari Senin – Sabtu dengan jam masuk dua kali sehari, yaitu jadwal pagi pukul 06.30 – 10.00 WIB dan jadwal siang pada pukul 13.00 – 15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan magang yaitu mengikuti seluruh rangkaian pemeliharaan yang dilakukan di Peternakan Tunas Brahman Nganjuk dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka.

1.4.1 Observasi

Kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan pengamatan dengan melakukan kunjungan langsung di lapang. Tujuan kegiatan ini untuk memperoleh gambaran umum tentang perusahaan dan mengidentifikasi berbagai macam masalah yang dihadapi.

1.4.2 Wawancara

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara diskusi dengan pembimbing lapang, pekerja lapang, dan teman magang selama melakukan pengamatan pada objek tersebut. Tujuan wawancara ini untuk memperoleh keterangan – keterangan secara detail dari semua pihak yang ada di unit tempat magang.

1.4.3 Dokumentasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan pencatatan dan pengamatan dokumentasi atau data – data yang diperlukan yang berhubungan dari unit tempat magang.

1.4.4 Studi Pustaka

Mencari, mempelajari, dan mengumpulkan sumber-sumber literature yang relevan, baik berupa media cetak maupun elektronik terkait dengan pengolahan bioirin dari urin sapi.